



## Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini dengan metode Bercerita Berbasis Buku Cerita Bergambar

Dwi winarti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [dwi.23463@mhs.unesa.ac.id](mailto:dwi.23463@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kemampuan anak dalam penguasaan kosakata dengan metode yang tepat yaitu dengan metode bercerita berbasis buku cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran, subyek yang diteliti berjumlah 20 anak 11 anak Perempuan dan 9 anak laki-laki, dengan menggunakan alat penilaian observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang positif dalam kemampuan penguasaan kosakata. Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dahulu melakukan *Pretest* pada anak, pada *Pretest* menunjukkan persentase dalam kemampuan menyebut kosakata sesuai gambar dengan idenya sendiri menunjukkan 10% anak belum berkembang, 80% anak mulai berkembang, dan 10% anak berkembang sesuai harapan. Pada *pretest* belum nampak adanya persentase poin tertinggi dalam perkembangan penguasaan kosakata secara optimal.

Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II perkembangan menunjukkan persentasi yang meningkat. Setelah tindakan kelas dilakukan persentase meningkat 80%, sehingga persentasi kenaikan dapat di katakana 75% berhasil meningkatkan penguasaan kosakata dalam bercerita

**Kata kunci:** *Usia dini, Kosakata, Bercerita, Buku cerita bergambar*

### Abstract

*This study aims to improve children's vocabulary mastery by using an appropriate method, namely the storytelling method based on picture storybooks. The research uses a qualitative approach with a classroom action research design, utilizing learning media. The subjects of the study consist of 20 children—11 girls and 9 boys—using observation and documentation as assessment tools.*

*The results of the study show a positive improvement in vocabulary mastery. Before the action was conducted, a pretest was given to the children. The pretest results showed that 10% of the children were not yet developing, 80% were beginning to develop, and 10% had developed as expected in their ability to name vocabulary based on pictures using their own ideas. At the pretest stage, there was no indication of an optimal level of vocabulary development.*

*After conducting classroom actions in Cycle I and Cycle II, there was a noticeable increase in development percentages. Following the classroom actions, the percentage rose to 80%, indicating that vocabulary mastery through storytelling improved by 75%.*

**Keywords:** *Consists of 3 to 5 words/phrases, each word/phrase separated by a comma, arranged in alphabetical order*

# UNESA

### 1. PENDAHULUAN

Peranan penting bagi kehidupan anak salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan andalan yang utama bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berkomunikasi dan bergaul dengan sesama, Keberhasilan manusia dalam bergaulan sehari-

hari dan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa. Anak akan mampu berbahasa dengan baik apabila kosakata yang di milikinya banyak, melalui kosakata yang banyak anak akan mampu berkomunikasi dengan baik pula. Kualitas

keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan, 1984:2). Dari semua aspek bahasa yang harus di kuasai anak dalam proses belajar ialah aspek kosakata. Penguasaan kosakata seseorang dapat di lihat dari ketepatan ucapan, Penempatan tekanan dan nada yang sesuai, pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan

Dalam hal penguasaan kosakata pada anak usia dini diperlukan pendekatan ataupun cara yang menyenangkan atau menarik bagi anak (Inten,2017:122).

Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain yaitu, berbicara, membaca, menulis dan menyimak untuk anak usia dini. Bercerita memberikan pengetahuan anak akan peristiwa dalam alur cerita, dan dengan demikian akan menumbuhkan kemampuan anak dalam penguasaan kosakata, karena cerita menyenangkan bagi anak-anak, hal itu membantu pembentukan serabut syaraf pada anak. setiap respon positif yang dimunculkan anak akan memperlancar hubungan antar neuron. Secara tidak langsung, metode bercerita dapat merangsang otak untuk membentuk jaringan intelektual anak. Cerita anak menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana yang mampu dipahami anak-anak, yaitu bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Penggunaan media Buku Cerita Bergambar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari pencerita ke pendengar cerita, Selain itu media dapat di manfaatkan untuk membantu menyederhanakan proses pembelajaran bahasa dan menyempurnakannya, Mol etal. (2009:979) menjelaskan tentang penggunaan buku cerita interaktif dapat meningkatkan kemampuan bicara anak. selain itu kualitas buku dan frekuensi dalam penggunaan media buku menjadi hal yang sangat penting. Salah satu media dalam pembelajaran bagi anak usia dini adalah buku cerita bergambar. Dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita dan gambar membuat anak memahami isi buku dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang harus dipahami terlebih dahulu. Melalui gambar anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca ilustrasi yang ada dalam buku.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:91), PTK adalah pengamatan tentang kegiatan yang sengaja dilakukan di dalam kelas dan diberikan oleh guru dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti bekerja sama dengan guru dalam satu kelas.

Sedangkan Kemmis (1999) berpendapat penelitian Tindakan adalah sebagai bentuk inkuiri yang di sertai

reflektif diri yang dilakukan oleh para peneliti, dalam situasi sosial (termasuk Pendidikan) untuk memperbaiki secara rasional dan adil. Dibidang pendidikan penelitian dilakukan dalam pembaharuan kurikulum sekolah, pengembangan profesi , perbaikan program sekolah dan pengembangan sistem perencanaan dan kebijakan (Kemmis dalam Hopkins,2001:44)

Prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart maka prosedur penelitian ini dalam bentuk siklus, dalam perencanaan penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Tahap- tahap tersebut adalah sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok A1 (usia 4-5 tahun) di TK Islam Darul Fatah Wiyung-Surabaya. Instrumen penelitian ini berbentuk observasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, digunakan untuk menghitung nilai atau skor yang dihasilkan dari data observasi.

Kriteria tingkat keberhasilan capaian perkembangan anak ada 4 tingkat perkembangan, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.**

### **Kriteria Keberhasilan Capaian Perkembangan Anak**

No	Tingkat Keberhasilan (skor)	Kriteria
1.	4	(BSB) Berkembang Sangat Baik
2.	3	(BSH) Berkembang sesuai harapan
3.	2	(MB) Mulai Berkembang
4.	1	(BB) Belum Berkembang

Kategori hasil penilaian tersebut berasal dari kurikulum sekolah yang menentukan standart penilaian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelompok A1 (usia 4-5 tahun) TK Islam Darul Fatah Wiyung-Surabaya yang terletak di jalan menganti karangan gang golongan yang telah memiliki akreditasi B. yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak Perempuan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak dengan baik, setelah dilakukan 2 kali siklus dengan menggunakan media buku cerita bergambar meningkat dan persentase keberhasilan mencapai 80%

Bedasarkan hasil pengamatan, setelah melakukan tindakan pada siklus I menggunakan media buku cerita bergambar, Dimana anak ditingkatkan kemampuannya dalam penguasaan kosakata dengan indikator menyebut kata sesuai gambar dengan pendapat/idenya sendiri..Hasil observasi memperlihatkan peningkatan kemampuan

penguasaan kosakata. Berikut ini tabel data hasil observasi pada pra siklus, siklus I, siklus II:

**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 6-7 Tahun Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
BSB	0	0	35%
BSH	10%	40%	45%
MB	80%	50%	20%
BB	10%	10%	0

di kelompok A1 TK Islam Darul Fatah Wiyung-Surabaya, rekomendasi berikut dapat dibuat:

1. Bagi guru

Metode bercerita berbasis buku cerita bergambar dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak. Guru harus menggunakan kegiatan yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak agar mereka lebih bersemangat dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Ini akan memungkinkan perkembangan potensi dan kemampuan anak, serta membuat kegiatan lebih bermakna.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Metode bercerita yang didasarkan pada buku cerita bergambar menunjukkan hasil yang positif pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan diperluas dengan menambah dan memperkuat kajian teori serta memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya harus lebih berkembang secara lebih baik tentang ide-ide yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini; media yang digunakan juga harus lebih baik dan menari untuk menarik perhatian anak. Diperkenan menambahkan rekomendasi atau saran yang merupakan hasil dari penelitian. Ditulis pada paragraf terpisah dengan simpulan, tapi tetap pada subbab yang sama.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan kosakata anak usia dini (4-5 tahun) kelompok A1 di TK Islam darul Fatah Wiyung-Surabaya dengan metode bercerita berbasis buku cerita bergambar dapat disimpulkan bahwa metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar berdampak positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak kelompok A1 TK Islam darul Fatah wiyung-surabaya. Hasil penelitian metode bercerita berbasis buku cerita bergambar terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak sebelum diberi tindakan mendapat persentase 10%, pada siklus I meningkat dengan persentase 32,5% dan pada siklus II meningkat dengan persentase 75%. Kesimpulannya adalah adanya perubahan positif dengan metode bercerita berbasis buku cerita bergambar terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak usia dini (4-5 tahun) di TK Islam Darul fatah Wiyung- Surabaya.

Setelah penelitian yang dilakukan tentang pengaruh metode bercerita berbasis buku cerita bergambar terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak, juga cara menanamkan moral pada anak yaitu mengenalkan kepedulian dari tema buku cerita bergambar, dimana optimalisasi pendidikan akhlaq menjadi sangat penting sebagai dasar etika dan sikap pada anak (fairuzillah, 2019),

**DAFTAR PUSTAKA**

Lasaiba, D. (2016). Pola Pengembangan model pembelajaran pendidikan anak usia dini di Lingkar Kampus IAIN Ambon. *Jurnal Pendidikan & Pemikiran Islam*, 8(2).

Britton, K. (2023). *Mengembangkan bahasa anak*. London: Oxford

Simatupang, N. D. (2023). Pelatihan Bercerita dengan Big Book dan Lagu untuk Meningkatkan Minat Berbahasa Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13184-13190.

Noor, F. A.-I. (2020). Kemampuan berbahasa anak dengan media cerita bergambar. *jurnal.stpi-bim.ac.id*, 2(2), 164-182.

Sya'diyah, F. A.-J. (2015). Peningkatan Keterampilan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita (Wayang Beber Tematik) di keliompok bermain Al-jauhariyyah Muslimat NU Kajen Margoyoso pati. *Perpustakaan Universitas Negeri Semarang*.

Kurniati, L. (2016). Penerapan Kosakata dalam Menulis Naskah Pidato Mahasiswa Semester IV Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP  
MPL. *Jurnal Pesona*, 2(2).

Inten, D. N. (2018). Meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini melalui puisi lagu anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 2(2).

Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92-98.

Dianovinina, K. R. (2009). Penyusunan alat ukur perkembangan bahasa reseptif anak usia 8-36 bulan. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 24(4), 365-376.

Hasibuan, R. (2023). *Strategi pola pengasuhan anak (Speech Delay)(Keterlambatan Bicara) Pada Anak Usia Dini*. sidoarjo: Zifatama Jawara

Fairuzillah, M. N. (2019). Optimization of moral education for early childhood according to Abdullah Nashih Ulwan. In *Early Childhood Education in the 21st Century* (pp. 39-42). Routledge.



UNESA

